

RINGKASAN

Menghadapi realitas sosial masyarakat masa kini, yang kurang memiliki hasrat kepedulian dengan arsitektur tradisional. Banyak arsitektur tradisional telah dibongkar dan disulap menjadi arsitektur modern karena mengikuti perkembangan, demi kepentingan bisnis dan kekuasaan, padahal sejatinya sejarah adalah kenangan yang terindah.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gerakan sosial masyarakat cinta sejarah arsitektur dan peran masyarakat dan pemerintah dalam upaya konservasi cagar budaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dan mengamati obyek secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan sosial cinta arsitektur sejarah masih kurang sehingga masyarakat belum sepenuhnya terlibat langsung dalam upaya pelestarian bangunan sejarah. Sementara Peran masyarakat terhadap pelestarian tradisi/kebudayaan yang bersifat intangible (ritual-ritualnya) lebih dominan. Oleh karena perlu dioptimalkan gerakan sosial cinta sejarah arsitektur dalam rangka membangun dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya eksistensi arsitektur tradisional sebagai penciri identitas kultural Gorontalo untuk lebih mudah dikenali, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Sejarah Arsitektur, Konservasi, Cagar Budaya